



Intisari

Tanaman cengkih (*Syzygium aromaticum*) merupakan tanaman asli Indonesia. Penyakit bercak daun yang disebabkan oleh patogen seperti *Cylindrocladium quinqueseptatum*, *Colletotrichum gloeosporioides*, dan *Pestalotia* sp merupakan salah satu kendala dalam produksi cengkeh di Indonesia. *Bacillus cereus* telah banyak diteliti dapat menghambat pertumbuhan patogen tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *B. cereus* terhadap pertumbuhan tanaman cengkeh dan perkembangan penyakit bercak daun. Aplikasi *B. cereus* dilakukan dengan disiramkan di sekitar perakaran. Pada penelitian ini digunakan tanaman cengkih yang dipindah tanam ke lahan dan tanaman belum menghasilkan yang diamati selama 9 bulan, dengan empat perlakuan yaitu: P1 = kontrol (tanpa perlakuan), P2 = aplikasi MP Pro (sebagai perbandingan), P3 = aplikasi *B. cereus* setiap 2 minggu sekali, dan P4 = aplikasi *B. cereus* setiap bulan. Parameter yang diamati yaitu intensitas penyakit dan pertumbuhan tanaman yang terdiri dari tinggi tanaman dan luas kanopi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *B. cereus* dapat menghambat penyakit bercak daun pada tanaman belum menghasilkan, namun belum mampu menekan penyakit pada bibit pindah tanam. *B. cereus* belum mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman cengkih.

Kata kunci: Tanaman cengkih, bercak daun, *Bacillus cereus*



Abstract

Indonesia is the center of origin of *Sygium aromaticum*. The leaf spot disease caused by *Cylindrocladium quinqueseptatum*, *Colletotrichum gloeosporioides*, and *Pestalotia* sp. is one of the problems in clove growth. *Bacillus cereus* has been reported to be able to inhibit plant pathogen. The study aims to determine the effect of *B. cereus* on clove growth and leaf spot disease. *B. cereus* was applied by drenching around the plant root. The research was conducted on the seedling that had just been transplanted into the field and immature plant for 9 months, with 4 treatments namely P1= control (without treatment), P2= application with MP Pro (as a compare), P3= application of *B. cereus* every 2 weeks, P4= application of *B. cereus* every month. Parameters observed were disease intensity and plant growth including plant height and the large canopy area. The result showed that *B. cereus* can inhibit the leaf spot disease in immature plant but have not been able to suppress the disease in transplanted seedlings. *B. cereus* could not be increasing the plant growth.

Keywords: Clove plant, leaf spot, *Bacillus cereus*